



Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage

Aprizar Musalwin¹, Budi Santoso².

^{1,2,3}universitas Gunadarma, Ekonomi, Akuntansi

¹Aprizarmusalwin.21@gmail.com

²budisant@staffgunadarma.ac.id

*Korespondensi : pujiati@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 17 Agustus 2024

Accepted: 28 November 2024

Published: 1 Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel return on asset, debt to equity ratio, earning per share dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2019 – 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Metode yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Statistik T (parsial), dan Uji Statistik F (simultan), dan Analisis Koefisien Determinasi. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa secara parsial hanya variabel Return On Asset yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan, secara simultan terdapat pengaruh antara variabel Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan subsektor food and beverage tahun 2019-2023

Kata Kunci : ROA, DER, EPS, NPM, Harga Saham

PENDAHULUAN

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama yang dapat memberikan energi untuk menjalankan fungsi tubuh yang mendukung kehidupan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Namun, Sahib & Ifna, 2024 menyatakan bahwa makanan merupakan bahan yang dimakan oleh makhluk hidup untuk memenuhi “kebutuhan nutrisi tubuh, sedangkan minuman adalah cairan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan cairan pada tubuh”. Menurut Darman, et al., (2022) Minuman “memainkan peran krusial dalam menjaga kesehatan tubuh, minuman merupakan cairan yang esensial bagi tubuh dan minuman yang sehat juga dapat menjadi imunitas serta dapat melawan virus”.

Perusahaan di subsektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang beroperasi dalam industri manufaktur, mengubah bahan baku mentah menjadi produk jadi yang siap digunakan atau dikonsumsi, yang kemudian dijual kepada masyarakat umum untuk digunakan atau dikonsumsi. Menurut Aprilianti et al., (2023) Perusahaan manufaktur merupakan “suatu badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang berskala besar”. Namun, Sulastri (2022) menyatakan bahwa “perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri untuk mengolah berbagai bahan baku menjadi barang jadi maupun barang setengah jadi”.

Industri makanan dan minuman di Indonesia adalah salah satu sektor yang vital. Semua aspek yang terkait dengan produksi bahan makanan, pengemasan, distribusi, dan penyajian makanan dan minuman merupakan bagian integral dari industri tersebut. Oleh karena itu menurut Rahmadani et al., (2024) “Pertumbuhan dan keunggulan bersaing adalah faktor penting bagi perusahaan dalam industri makanan dan minuman untuk mempertahankan keberlanjutan dan kesuksesan mereka di pasar yang kompetitif”. Maka atas pernyataan tersebut Industri makanan dan minuman harus terus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, di mana konsumen saat ini semakin memperhatikan kualitas dan keberlanjutan produk yang mereka konsumsi sehingga membuat perusahaan relatif baik dan konsisten. Hal ini akan terus mendorong perusahaan di subsektor makanan dan minuman untuk lebih berani menghadirkan inovasi baru, memperhatikan kualitas produk, bahan baku, serta metode produksi yang baik dan ramah lingkungan. Namun, Industri makanan dan minuman telah melakukan inovasi bahwasanya sektor makanan dan minuman sedang mencoba mengembangkan beberapa produk baru yang memang dapat menjangkau pasar. Hal ini yang akan berdampak pada penjualan yang cenderung meningkat sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal.

Perusahaan makanan dan minuman mencapai indeks keberlanjutan tertinggi dan menjadi yang terbaik di Indonesia pada 2022 dan diikuti dengan skor indeks keberlanjutan 18 perusahaan sektor industri makanan & minuman di Indonesia, berdasarkan laporan KIC. Hal tersebut dihitung melalui perhitungan, publikasi, dan penghargaan dalam bentuk Corporate Sustainability Index yang diberikan dalam rangka acara Katadata Sustainability Action fo The Future Economy (SAFE) 2022. Selain itu, nilai retail makanan dan minuman kemasan di Indonesia diperkirakan mencapai USD 40,11 miliar atau setara dengan Rp 601,65 triliun. Didapatkan dari data

Eurmonitor International yang di catat dalam laporan United States Department of Agriculture (USDA) bertajuk Indonesia : Food Processing Ingredients edisi April 2023. United States Department of Agriculture (USDA) juga mencatat nilai penjualan makanan dan minuman kemasan di Indonesia terus meningkat setiap tahun sejak 2018. Pada 2022 tingkat pertumbuhannya mencapai 11,9%. Industri makanan dan minuman menjadi elemen penting dan juga strategis untuk menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Industri makanan dan minuman juga mampu tumbuh positif. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang (2023). Ridhwan Mustajab (2023) juga menyatakan hal tersebut juga diperkuat dengan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 4,62% (YoY) pada kuartal II/2023. Pada paruh pertama tahun 2023, sektor industri makanan berkontribusi hampir 34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam sektor industri pengolahan. Industri makanan dan minuman juga termasuk di antara sektor yang mengalami pertumbuhan paling pesat di industri pengolahan, Machine Vision Indonesia. Dengan hal ini perusahaan subsektor makanan dan minuman harus secara terus - menerus memperhatikan kinerja mereka agar dapat meningkatkan daya saing, dengan mempertimbangkan laporan keuangan untuk menjaga nilai-nilai perusahaan. Sehingga membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan bagi masyarakat maupun investor – investor yang nantinya akan membantu perusahaan untuk meneruskan indeks keberlanjutan setiap tahunnya dan mampu bersaing dengan perusahaan di dalam maupun di luar subsektor makanan & minuman. Menurut (Dewi, 2021) kepentingan nilai perusahaan sangatlah besar karena mencerminkan kondisi keseluruhan perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor, mempengaruhi ketertarikan mereka, dan memotivasi mereka untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman mendapatkan dorongan dan dukungan untuk meningkatkan persaingan dan inovasi lewat transformasi industri 4.0 yang menerapkan teknologi digital. Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin Putu Juli Ardika mengatakan bahwa industri makanan dan minuman terpilih sebagai prioritas industri 4.0 dikarena industri ini memiliki peran penting untuk pertumbuhan ekonomi nasional. Menperin mengatakan bahwa “Dukungan kebutuhan para pelaku investasi untuk industri manufaktur sangat di butuhkan dalam bertansformasi dan memberikan keuntungan bagi institusi dengan terciptanya efisiensi proses produksi”. Dalam hal tersebut untuk pengembangan dan mendukung inovasi industri 4.0 membutuhkan biaya dan dukungan para investor dalam mengembangkan industri.

Namun, sebelum melakukan investasi tentunya investor perlu mengetahui laporan keuangan yang miliki oleh perusahaan dan juga diperlukannya untuk memahami faktor – faktor yang berpengaruh dalam mempengaruhi harga. Syamsul (2021) menyatakan “bahwa dalam praktiknya, sebuah perusahaan memerlukan laporan keuangan sebagai alat untuk memahami dan memprediksi pendapatan yang akan dihasilkan”. Tanjung & Halawa (2022) berpendapat bahwa “seorang investor perlu menganalisis laporan keuangan sebuah perusahaan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan menanamkan modalnya di pasar saham”. Investor dapat mengevaluasi kemampuan pertumbuhan dan perkembangan masa depan dari perusahaan tersebut dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan atau seberapa baik laporan keuangan yang akan menjadi acuan para investor untuk berinvestasi menggunakan beberapa

pengukuran seperti return on asset, debt to equity ratio, earning per share, dan net profit margin

Return On Asset dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau pengembalian aset perusahaan, rasio tersebut juga bermanfaat “untuk menilai apakah manajemen telah memperoleh imbalan atau hak yang sesuai dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan”. (Mangeta et al., 2019). *Debt to Equity Ratio* dapat menunjukkan “jumlah dana setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan dalam membayar hutang pada perusahaan dengan hal tersebut tentunya berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya” (Rompas & Rumokoy, 2023). *Earning Per Share* dapat menunjukkan “keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham, ini juga berpengaruh terhadap harga saham dan besaran dividen yang akan diterima para investor setiap tahun” (Djauhari & Supratin, 2023). Siregar & Bahar, 2020 berpendapat bahwa “*Net Profit Margin* dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan, hal ini dapat menjadi indikator dan analisis para investor untuk menilai kesehatan keuangan sebuah perusahaan”. Maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *net profit margin* secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage*.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah karakteristik, atribut, atau nilai dari individu, benda, atau aktivitas yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian (Sihotang et al., 2023). Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. . Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. populasi merupakan sesuatu objek yang mempunyai fenomena dan memiliki sisi kualitas dan karakteristik yang akan dibahas untuk dapat dipelajari dan dikembangkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling.

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Waskito & Faizah, 2021). Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebasnya yaitu Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM). Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam penelitian, sehingga mengalami perubahan sebagai hasil dari variabel-variabel tersebut (Farandy & Afkar, 2022). Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependennya yaitu Harga Saham (HS) yang akan dihitung berdasarkan harga penutupan (closing price) dengan satuan mata uang rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Temuan Masalah

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	DER	EPS	NPM	HS
Mean	0.086169	0.765917	173.1193	0.131997	3099.360
Median	0.067100	0.700000	83.16000	0.110000	1565.000
Maximum	0.416200	2.630000	927.8600	0.650000	15500.00
Minimum	0.000800	0.011400	0.860000	0.010000	99.00000
Std. Dev.	0.068421	0.645267	225.7536	0.112175	3636.183
Skewness	2.309935	1.282623	1.663874	2.037728	1.336119
Kurtosis	10.39804	4.300509	4.870299	8.586884	3.693945
Jarque-Bera Probability	237.7318 0.000000	25.84940 0.000002	45.53727 0.000000	149.4457 0.000000	23.82003 0.000007
Sum	6.462700	57.44375	12983.95	9.899800	232452.0
Sum Sq. Dev.	0.346429	30.81130	3771386.	0.931158	9.78E+08
Observations	75	75	75	75	75

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel selama periode 2019 – 2023.

Uji Pemilihan Data Panel

Uji Chow

Uji Chow dapat membantu dalam menentukan model regresi data panel dan data mana yang sebaiknya digunakan, apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.749616	(14,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	152.968735	14	0.0000

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa dalam model dengan *cross-section* random (Chi-Sq. d.f.) memiliki nilai $p > 0,05$ $\text{prof } 0,0000 < 0,05$, sehingga hasil uji memilih *Fixed Effect Model* lebih baik daripada *Common Effect Model*. maka dengan hal tersebut dipilih *Fixed Effect Model*

Uji Hausman

Uji Hausman test digunakan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model dengan tujuan untuk menentukan model yang paling sesuai untuk digunakan

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.831650	4	0.0003

Berdasarkan hasil uji Hausman test model dapat menjelaskan bahwa Cross-section random (Chi-Sq. d.f.) memiliki nilai $p > 0,05$ ($0,0003 > 0,05$), sehingga hasil uji Hausman memilih *Fixed Effect Model* daripada *Random Effect Model*.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	DER	EPS	NPM
ROA	1.000000	0.275875	0.228347	0.572478
DER	0.275875	1.000000	0.323807	0.267965
EPS	0.228347	0.323807	1.000000	0.151693
NPM	0.572478	0.267965	0.151693	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai korelasi ROA dengan DER sebesar $0,275875 < 0,80$. ROA dengan EPS sebesar $0,228347 < 0,80$. ROA dengan NPM sebesar $0,572478 < 0,80$. DER dengan EPS $0,323808 < 0,80$. DER dengan NPM sebesar $0,267965$. dan EPS dengan NPM sebesar $0,151693 < 0,80$. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas metode glejser dapat digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam suatu data variabel yang digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES

Method: Panel Least Squares

Date: 06/05/24 Time: 08:32

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.11505	210.3250	0.200238	0.8420
ROA	1201.135	2140.974	0.561022	0.5770
DER	46.33577	199.6257	0.232113	0.8173
EPS	1.357815	1.148859	1.181882	0.2422
NPM	651.8214	740.6551	0.880061	0.3826

Berdasarkan hasil yang pengolahan data yang dilakukan pada Eviews. Uji Heteroskedastisitas Glejser menyatakan bahwa prob ROA sebesar $0,5570 > 0,05$. DER sebesar $0,8173 > 0,05$. EPS sebesar $0,2422 > 0,05$ dan NPM sebesar $0,3826 > 0,5$. Pengambilan keputusan berdasarkan data tersebut yaitu tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data variabel yang digunakan.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel memberikan informasi seberapa besar pengaruh variabel *return on asset, debt to equity ration, earning per share dan net profit margin* terhadap harga saham.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Data Panel dan Uji Hipotesis

Dependent Variable: HS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/05/24 Time: 08:17
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2239.179	450.7356	4.967832	0.0000
ROA	15737.85	4588.202	3.430068	0.0011
DER	7.082204	427.8066	0.016555	0.9869
EPS	-2.173727	2.462055	-0.882891	0.3811
NPM	-947.3571	1587.256	-0.596852	0.5530

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.945001	Mean dependent var	3099.360	
Adjusted R-squared	0.927323	S.D. dependent var	3636.183	
S.E. of regression	980.2665	Akaike info criterion	16.82806	
Sum squared resid	53811657	Schwarz criterion	17.41515	
Log likelihood	-612.0521	Hannan-Quinn criter.	17.06248	
F-statistic	53.45579	Durbin-Watson stat	1.562257	
Prob(F-statistic)	0.000000			

$$HS = 2239.18 + 15737.85 \cdot ROA + 7.08 \cdot DER - 2.17 \cdot EPS - 947.36 \cdot NPM + \text{error}$$

2. Analisis Faktor Fundamental

Uji Parsial

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil dari uji parsial, ROA memiliki signifikansi $0,0011 < 0,05$ (kurang dari $0,05$) dengan thitung $>$ ttabel ($3,43$ lebih besar dari $1,99$) dan nilai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa return on asset memiliki pengaruh terhadap harga saham. DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dijelaskan pada tabel 4.7 bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung $<$ ttabel ($0,016$ lebih kecil dari $1,99$) dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,98 > 0,05$). Sehingga dalam hal tersebut dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS terhadap harga saham pada tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa nilai thitung sebesar $-0,88 <$ Nilai ttabel Sebesar $1,99$ dan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($0,38 > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bahwa earning per share tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, seperti yang dijelaskan pada tabel 4.7 bahwa net profit margin memiliki nilai thitung ($-0,60$) yang lebih kecil daripada ttabel ($1,99$) dan nilai signifikansi lebih besar ($0,55$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel diatas dapat menjelaskan bahwa f hitung 53,45 lebih besar dari $2,73$ f tabel dan besarnya probabilitas (Sig.) sebesar 0,00 yang mana lebih kecil dari 0,05 (α). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Harga Saham.

Analisis Koefisien Determinasi

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.927323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* dapat menjelaskan hubungan terhadap variabel dependen harga saham, sebesar 92,73%. Sedangkan sisanya sebesar 7,27% dijelaskan dalam variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *return on asset* terbukti berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2023. Dan, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *net profit margin* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* menghasilkan pengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, V., Nurdiawaty, D., & Linawati. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2018-2021). *MEKA : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*, 4(1), 26–40.
- Dewi, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham. *JBEMK : Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–13.
- Darman, A., Evi,Wulandari., Nur,Fadhilah., Mantasia., Indra,S., Ernawati., Riska,N., Andi, Ramliany,H., Kartika,S., Endang,Sri,W,S., Umratur., Sri,Kurnia,S,P., Anisa, Nanang, S., Nurhayani,J., & Anita,Kartini. 2024. Book Chapter: Pengantar Ilmu Patofisiologi (Konsep Dasar, Sejarah Perkembangan, dan Aspek Penting Memahami Kondisi Media dalam Tubuh Manusia). Literasi Nusantara, pp. 1-22 ISBN 978-623-114-645-8.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh Earning Per Share dan Current Ratio Terhadap Stock Devidend Patout Ratio Pada PT KALBE FARMA TBK Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 26–41.
- Farandy, A. R., & Afkar, T. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. In *Journal of Sustainability Business Research* (Vol. 3).
- Mangeta, S. A., Mangantar, M., & Baramul, D. N. (2019). Profit Margin (NPM), And Return On Asset (ROA) On Property Stock Prices on The IDX (Period 2013-2017). Vol. 7, Issue 3).
- Rahmadani, F., Margareta, D., Juita, V. L., Wardana, R. J., Hidayat, R., Ikaningtyas, M., Bisnis, S. A., Sosial, I., & Politik, I. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Produk dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar(Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 7–15. <https://doi.org/10.62017/wanargi>

*Pengaruh ROA, DER, EPS, NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor
Food and Beverage*

- Rompas, I. M. L., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA*, 11(1), 833–843.
- Sahib, M., & Ifna, N. (2024). Urgensi Penerapan Prinsip Halal dan Thoyyib dalam Kegiatan Konsumsi. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 6(1).
- Sihotang, H., Pd, M., Penerbitan, P., Buku, P., & Tinggi, P. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Siregar, Q. R., & Bahar, Y. I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Salman : Sosial Dan Manajemen*, 1(3), 57–67.
- Sulastri. (2022). Pengaruh Total Arus Kas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 472–483.
- Syamsul, I. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Tahun 2019-2020*. 1–25.
- Tanjung, K. R., & Halawa, S. (2022). Pengaruh Return on Asset dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sector Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di ursa Efek Indonesia. (Vol. 12, Issue 1).
- Waskito, M., & Faizah, S. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Pertumbugan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).